**LISANUL ARAB: Journal of Arabic Learning and Teaching**
Vol. 15 No. 2 2026
P-ISSN 2252-6269 E-ISSN 2721 – 4222
https://journal.unnes.ac.id/journals/laa/index

# INTERAKSI MAHASISWA DENGAN CHATGPT DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB: PERSPEKTIF TEORI SOSIOKULTURAL VYGOTSKY

**Nur Fuadi Rahman[1], Edy Murdani Z[2], Muhammad Zaki Sya'bani[3], Aulia Mustika Ilmiani[4]**

[1,2]UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, Indonesia, [3]IAI Darul Fattah Lampung, Indonesia, [4]UIN Palangkaraya, Indonesia,
[1]nur.fuadirahman@uinsi.ac.id, [2]edymurdaniz87@gmail.com, [3]Zaky685.mzsb@gmail.com, [3]aulia.mustika.ilmiani@uin-palangkaraya.ac.id,

**Abstract**

This study aims to analyze the use of ChatGPT in Arabic language learning in higher education institutions in Indonesia, as well as to examine students' interaction patterns in utilizing it. The study employed an explanatory sequential mixed-methods design, involving a sample of 190 fifth-semester students majoring in Arabic Language Education from several State Islamic Universities, including UIN Yogyakarta, UIN Walisongo Semarang, UIN Bandung, UIN Jakarta, and UIN Malang.Data were collected through questionnaires and interviews, with primary data derived from questionnaire responses and secondary data obtained from observations and relevant literature. Data analysis was conducted using descriptive quantitative analysis in the quantitative phase, followed by the Miles and Huberman model in the qualitative phase.The findings indicate that ChatGPT is utilized by students in Arabic language learning; however, its use tends to be oriented toward instant purposes, such as completing academic assignments. In particular, the translation feature is widely used to help students understand Arabic texts more quickly and efficiently. From the perspective of Vygotsky's sociocultural theory, particularly within the Zone of Proximal Development, ChatGPT assists students in accomplishing academic tasks by functioning as both scaffolding and a More Knowledgeable Other. Nevertheless, there is a need for instructional strategies and policy recommendations to promote a more effective Human–AI-based Arabic language learning approach.

**Keywords:**

*Arabic language learning; Chat GPT; sociocultural theory; Zone of Proximal Development; scaffolding; Human–AI interaction*

## PENDAHULUAN

Perkembangan Artificial Intelligence atau kecerdasan buatan telah membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan modern. Teknologi ini memungkinkan terciptanya proses pembelajaran yang lebih dinamis, adaptif, dan personal sesuai kebutuhan setiap individu (Luckin & Holmes, 2016). Dalam konteks pendidikan, AI berperan tidak hanya sebagai alat bantu teknis, tetapi juga sebagai sistem yang mampu

**LISANUL ARAB: Journal of Arabic Learning and Teaching**
Vol. 15 No. 2 2026
P-ISSN 2252-6269 E-ISSN 2721 – 4222
https://journal.unnes.ac.id/journals/laa/index

meniru pola pikir manusia dalam memberikan umpan balik, menjelaskan konsep, dan menstimulasi interaksi belajar yang bermakna (Zhang & Aslan, 2021).

Salah satu penerapan AI yang paling signifikan dalam pendidikan bahasa adalah chatbot, yaitu program komputer yang dirancang untuk berinteraksi dengan manusia melalui percakapan teks atau suara (Ashfaque et al., 2020). Chatbot memanfaatkan *Natural Language Processing*, *Machine Learning*, dan *Deep Learning* untuk memahami pesan pengguna dan memberikan respons yang sesuai (J. H. Lee et al., 2020; Shi et al., 2024). Dalam pembelajaran bahasa, chatbot berfungsi sebagai mitra percakapan, tutor virtual (Deng & Yu, 2023), dan asisten belajar yang memungkinkan pengguna berlatih bahasa secara interaktif dan kontekstual (Belda-Medina & Calvo-Ferrer, 2022; Deng & Yu, 2023; J.-Y. Lee & Li, 2022). Chat bot memberikan kemudahan akses, fleksibilitas dalam belajar, dan interaksi yang menarik (Annamalai et al., 2023)

Salah satu chatbot yang paling banyak digunakan saat ini adalah ChatGPT, yang dikembangkan oleh OpenAI. ChatGPT memiliki kemampuan menghasilkan teks yang menyerupai manusia, menjawab pertanyaan, menjelaskan konsep, dan memberikan umpan balik secara alami (Kasneci et al., 2023). Dalam konteks pembelajaran bahasa asing, ChatGPT tidak hanya berfungsi sebagai media latihan, tetapi juga sebagai *learning companion* yang mampu meniru interaksi manusia dalam proses belajar bahasa (Kohnke et al., 2023). Teknologi ini memungkinkan siswa untuk belajar dengan fleksibilitas tinggi tanpa terbatas waktu dan tempat (Rahman, 2024)

Penggunaan ChatGPT dalam pembelajaran bahasa sangat relevan dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, yang mana masih menghadapi beberapa tantangan, seperti metode pengajaran tradisional, keterbatasan sumber daya, dan minimnya interaksi aktif (Dweik & Al-Shallakh, 2015; Gebril & Taha-Thomure, 2014; Shamsuddin & Ahmad, 2019). Bahasa Arab juga memiliki kompleksitas linguistik yang tinggi bagi pembelajar non-native (Abdullahi et al., 2018; Dajani et al., 2014), sehingga membutuhkan media pembelajaran yang mendukung interaksi berulang dan kontekstual.

Hasil penelitian sebelumnya menyebutkan, bahwa ChatGPT mulai diimplementasikan dalam proses pembelajaran Bahasa arab, seperti menterjemahkan (Parani et al., 2025), menyediakan materi ajar, menulis, praktek berbicara (Kholid & Majeed, 2025), menjelaskan konsep tatabahasa (Fredlina et al., 2025), dan bahkan

**LISANUL ARAB: Journal of Arabic Learning and Teaching**
Vol. 15 No. 2 2026
P-ISSN 2252-6269 E-ISSN 2721 – 4222
https://journal.unnes.ac.id/journals/laa/index

mampu meningkatkan motivasi belajar Bahasa arab siswa (Nasaruddin, 2024). ChatGPT memberikan peluang dan manfaat yang besar dalam pembelajaran Bahasa Arab (Al Farisi et al., 2024).

Meskipun ChatGPT semakin banyak digunakan dalam pembelajaran bahasa, bagaimana bentuk interaksi manusia dengan AI berkontribusi terhadap proses belajar bahasa Arab masih belum banyak dieksplorasi, khususnya dalam konteks perguruan tinggi Islam di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengekplorasi bagaimana ChatGPT digunakan oleh mahasiswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menggali dan menganalisis bagaimana bentuk interaksi antara mahasiswa dan ChatGPT dapat dipahami melalui perspektif teori sosiokultural Vygotsky. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang peran AI dalam pembelajaran bahasa dari dimensi sosial dan kognitif, serta memberikan kontribusi teoretis terhadap pengembangan model pembelajaran bahasa Arab berbasis interaksi manusia dengan AI.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian campuran sekuensial eksplanatori untuk menganalisis penggunaan chat GPT dalam pembelajaran bahasa Arab di lingkungan perguruan tinggi, namun juga mengeksplorasi bagaimana interaksi mahasiswa dengan chat GPT. Langkah-langkah yang diambil terdiri dari Fase Kuantitatif (Sequensial), Fase Kualitatif (Eksplanatori), dan Integrasi Data.

Populasi terkait mahasiswa UIN Yogyakarta, UIN walisngo semarang, UIN bandung, UIN Jakarta, UIN Malang dari semester 6 sampai semester 8. Berdasrkan dari jumlah populasi yang ada di 5 kampus UIN sebanyak 3076 mahasiswa. Untuk melakukan penarikan sampledengan rumus Slovin dengan tingkat kesalan yaitu 7%. Dari hasil perhitungan sampel yang menyatakan bahwa nilai n ialah 190 responden.

Teknik pengumpulan Fase kuantitatif menggunakan survei dan fase kualitatif menggunakan wawancara, wawancara digunakan untuk menjelaskan dari hasil kuisioner untuk mendapatkan data yang lebih mendalam terkait interaksi mahasiswa dengan chat GPT.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

**LISANUL ARAB: Journal of Arabic Learning and Teaching**
Vol. 15 No. 2 2026
P-ISSN 2252-6269 E-ISSN 2721 – 4222
https://journal.unnes.ac.id/journals/laa/index

## A. Pengguna Chat GPT dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Pada bagian ini, disajikan hasil penelitian yang bertujuan untuk menganalisis penggunaan ChatGPT dalam pembelajaran bahasa Arab berdasarkan enam indikator utama, yaitu menulis, kosakata, membuat materi, menjawab soal, tata bahasa, dan terjemah.

Setiap indikator dianalisis berdasarkan total nilai dan persentase, yang menggambarkan tingkat frekuensi penggunaan fitur-fitur ChatGPT oleh responden dalam konteks pembelajaran bahasa Arab. Data ini diurutkan dari indikator dengan persentase tertinggi hingga terendah untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai aspek-aspek yang paling sering dimanfaatkan oleh pengguna. Berikut merupakan hasil survei penggunaan Chat GPT dalam pembelajaran bahasa Arab

**Table 1.** Suvei Penggunaan Chat GPT dalam Pembelajaran Bahasa Arab

| No | *Indikator* | *Nilai* | *Presentase* |
|---|---|---|---|
| **1** | Terjemah | 1.664 | 81,17% |
| **2** | Membuat Materi | 1.519 | 74.10% |
| **3** | Menulis | 1.481 | 72,24% |
| **4** | Menjawab Soal | 1.476 | 72,00% |
| **5** | Kosakata | 1.441 | 70,29% |
| **6** | Tata Bahasa | 1.314 | 64,10% |

*Source: Processed Research Data (SPSS), 2026*

### 1. Terjemah (81,17%)

Indikator ini memiliki nilai tertinggi, menunjukkan bahwa mayoritas responden menggunakan ChatGPT untuk menerjemahkan teks bahasa Arab. Hal ini mengindikasikan bahwa fitur terjemahan pada ChatGPT menjadi salah satu fungsi yang paling diandalkan dalam pembelajaran, khususnya untuk memahami teks dengan lebih cepat dan efisien.

### 2. Membuat Materi (74,10%)

Penggunaan ChatGPT untuk membuat dan menyusun materi pembelajaran juga sangat tinggi. Responden tampaknya memanfaatkan

kemampuan ChatGPT untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan dosen kepada mahasiswa.

3. **Menulis (72,24%)**

   ChatGPT banyak digunakan untuk melatih kemampuan menulis bahasa Arab. Responden memanfaatkan fitur ini untuk menyusun paragraf, menulis dalam konteks tertentu, terlebih untuk tugas kuliah.

4. **Menjawab Soal (72,00%)**

   Penggunaan untuk menjawab soal menunjukkan peran ChatGPT sebagai alat bantu yang efektif dalam menyelesaikan tugas akademik. Responden cenderung menggunakannya untuk menjawab pertanyaan yang memerlukan jawaban singkat.

5. **Kosakata (70,29%)**

   Indikator ini mengindikasikan bahwa responden memanfaatkan ChatGPT sebagai sumber referensi untuk mencari kosakata baru. Dengan chat GPT mahasiswa tidak hanya mencari kosakata, namun chat GPT bisa memberikan langsung contoh penggunaan kosakata tersebut

6. **Tata Bahasa (64,10%)**

   Dengan nilai terendah, indikator tata bahasa menunjukkan bahwa ChatGPT kurang dimanfaatkan untuk mempelajari aturan gramatikal. Responden lebih memilih menggunakan metode pembelajaran tradisional atau sumber lain yang lebih mendalam dalam menjelaskan tata bahasa.

## B. Interaksi Mahasiswa Pengguna ChatGPT

Mahasiswa pengguna ChatGPT menyatakan bahwa mereka sering memanfaatkannya untuk menerjemahkan teks, membuat materi pembelajaran, dan menulis. Mereka merasa teknologi ini mempermudah akses informasi serta mendukung pembelajaran mandiri. Salah satu mahasiswa menjelaskan, *"Saya sering menggunakan ChatGPT untuk menerjemahkan teks bahasa Arab yang sulit. Ini sangat membantu ketika ada tugas terjemah text dan menerjemahjan tugas akhir, karena hasilnya lebih baik dari pada alat translate lainnya"*. Mahasiswa lain menambahkan, *"Ketika saya harus membuat presentasi atau rangkuman materi, ChatGPT membantu saya menyusun materi dengan lebih terstruktur."* Mereka berpendapat bahwa ChatGPT mempercepat proses belajar,

**LISANUL ARAB: Journal of Arabic Learning and Teaching**
Vol. 15 No. 2 2026
P-ISSN 2252-6269 E-ISSN 2721 – 4222
https://journal.unnes.ac.id/journals/laa/index

mahasiswa juga menyebutkan bahwa ChatGPT memberikan umpan balik langsung yang berguna untuk memperbaiki kesalahan dalam menulis, serta membantu mereka belajar secara mandiri tanpa selalu bergantung pada dosen.

Interaksi mereka dengan ChatGPT, mahasiswa menjelaskan bahwa penggunaan ChatGPT mayoritas hanya sebagai alat bantu dalam mengerjakan tugas. Hal ini menujukkan bahwa chat GPT sebagai alat bantu dalam mengerjakan tugas, namun interaksi antara mahasiswa dengan chat GPT tidak sampai masuk kepada interaksi yang bermakna, karena tujuan awalnya sudah terpenuhi, yaitu untuk menyelesaikan tugas.

Para dosen mengakui bahwa ChatGPT memiliki potensi besar sebagai alat pendukung pembelajaran. Salah satu dosen menyatakan, "*ChatGPT sangat berguna dalam menyediakan materi tambahan dan latihan yang dapat diakses kapan saja, membantu mahasiswa memperdalam pemahaman di luar jam kuliah*." senada dengan hal tersebut, dosen lain juga menegaskan bahwa ChatGPT memungkinkan mahasiswa mengakses berbagai sumber belajar yang mungkin tidak tersedia di kelas, sehingga memperkaya pengalaman belajar mereka.

Namun dibalik semua itu, Hampir semua dosen menyoroti risiko ketergantungan berlebihan, yang dapat menghambat pengembangan keterampilan analitis dan kritis. Mereka menekankan bahwa teknologi harus digunakan sebagai alat bantu "*Kita harus memastikan mahasiswa tetap terlibat dalam diskusi dan aktivitas yang mendorong pemikiran kritis*," ujar salah satu dosen. Selain itu, para dosen menekankan pentingnya tanggung jawab dan integritas akademik. "*Saya tidak melarang mahasiswa menggunakan ChatGPT, tetapi mereka harus bisa mempertanggungjawabkan penggunaannya dan memahami materi yang dipelajari*," kata seorang dosen.

## Pembahasan

### A. Penggunaan Chat GPT dalam pembelajaran Bahasa Arab

#### 1. Chat GPT sebagai Penerjemah

Presentase tertinggi yaitu pengunaan ChatGPT dsebagai alat bantu dalam menerjemahkan. Banyak Alat bantu terjemah berbasis AI seperti google translate, google lens, bing, DeepL Translate, dan Chat GPT (Darman et al., 2025) bisa bersaing dengan mereka. Ada sebuah Studi yang mengindikasikan bahwa akurasi

terjemahan Google Lens belum optimal (Mukhodimah et al., 2026), sedangkan ChatGPT merupakan alat terjemah yang efektif (Jiao et al., 2023),dan hasil terjemahannya dapat membantu siswa memahami makna kata dalam konteks (Kohnke, 2023). Dengan demikian, ChatGPT dapat berfungsi sebagai alat yang berguna dalam proses alih bahasa, membantu siswa memahami dan berlatih bahasa asing dengan lebih efektif.

**2. Chat GPT membuat materi**

Dalam membantu menyusun materi, ChatGPT membantu menghasilkan teks dalam waktu yang sangat singkat, membuatnya lebih mudah dan lebih efisien untuk mencari dan menemukan ringkasan informasi dan ide terkait dengan subjek yang diminati, dan untuk meningkatkan kualitas tulisan (Halaweh, 2023). ChatGPT mampu mengatur, memberikan dan menyusun materi dengan sistematis. Chat GPT menyediakan, mengumpulkan, dan menyajikan informasi yang dibutuhkan secara efisien, Namun tetap, materi yang disajikan sesuai dengan interaksi dengan pengguna, semakin dalam dan bermakna interaksinya, maka kualitas materi yang disajikan pun akan lebih baik.

**3. Chat GPT dan Menulis**

Chat GPT dapat membantu mahasiswa dalam melahirkan ide atau gagasan untuk menulis, mampu memberikan feedback dalam pembelajaran menulis bahasa asing, memiliki efek positif (Teng & Huang, 2025), dan dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa (Kasneci et al. 2023). Fitur ini sering dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk membuat makalah, artikel, dan juga tugas akhir atau skripsi.

**4. Chat Gpt dan Menjawab Soal**

Fitur utama dalam chat GPT Adalah interaksi, dengan interaksi chat GPT mampu untuk menjawab soal. ChatGPT juga mampu memberikan jawaban dari berbagai macam pertanyaan (Jalil et al., 2023), namun Kembali lagi bahwa jawaban dari chat gpt tidak bisa langsung dipercaya kebenarannya, terkait soal-soal yang kompleks dan rumit (Frieder et al., 2024). Sebenarnya chat GPT memiliki keterbatasan dalam memberikan jawaban yang tepat (Belda-Medina & Calvo-Ferrer, 2022), bias data merupakan sisi negative Chat GPT dalam menjawab soal (Shalaby, 2024), karena jawaban dari chat GPT disesuaikan dengan

**LISANUL ARAB: Journal of Arabic Learning and Teaching**
Vol. 15 No. 2 2026
P-ISSN 2252-6269 E-ISSN 2721 – 4222
https://journal.unnes.ac.id/journals/laa/index

penggunanya masing-masing. Chat GPT lebih disarankan untuk memberikan saran dalam proses belajar mengajar (Gill et al., 2024)

**5. Chat GPT dan Belajar Kosakata**

Dalam mempelajari bahasa, ChatGPT dapat membantu siswa dalam memperluas kosakata mereka(Belda-Medina & Calvo-Ferrer, 2022). Selain itu pengguna dapat meminta penjelasan tentang arti kata, contoh penggunaannya dalam kalimat sehingga membantu dalam memahami bahasa dengan lebih baik (Kohnke et al., 2023). ChatGPT dapat dalam memperluas kosakata mereka serta memiliki potensi untuk mendukung pembelajaran kosakata dengan memberikan akses langsung pada sinonim, frasa, dan contoh penggunaan kata dalam kalimat.

**6. Chat GPT dan Qowaid bahasa**

Rendahnya penggunaan untuk tata bahasa menunjukkan bahwa AI mungkin belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan pembelajaran dalam aspek ini. Chat GPT terbatas kepada pertanyaan yang kompleks dan rumit, termasuk juga dalam belajar tatabahasa arab, namun demikian, chat GPT bisa memberikan koreksi tata bahasa, serta dengan memberikan umpan balik yang dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan menulis mereka (Kasneci et al. 2023). memberikan umpan balik yang berguna dalam memperbaiki kesalahan tata bahasa dan memperbaiki pemahaman tentang tata bahasa (Belda-Medina and Calvo-Ferrer 2022). Chatbot dapat membantu mahasiswa dalam memperbaiki tata bahasa, mengidentifikasi kesalahan (Annamalai et al. 2023)

## B. Interaksi Mahasiswa dengan ChatGPT dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Dalam konteks teori sosiokultural Lev Vygotsky, interaksi mahasiswa dengan ChatGPT dapat dilihat sebagai bentuk interaksi yang memediasi pembelajaran, di mana ChatGPT berfungsi sebagai alat teknologi yang memfasilitasi akses informasi dan mendukung pembelajaran mandiri. Dengan menyediakan sumber daya yang mudah diakses, ChatGPT memungkinkan mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan bahasa mereka secara mandiri, sesuai dengan prinsip bahwa pengetahuan dibangun melalui interaksi dengan lingkungan

**1. ChatGPT dalam *Zone Proximal Developmen (ZPD)***

ChatGPT berperan sebagai alat yang berfungsi dalam ZPD dengan membantu mahasiswa menyelesaikan tugas yang berada di luar kemampuan mandiri mereka.

**LISANUL ARAB: Journal of Arabic Learning and Teaching**
Vol. 15 No. 2 2026
P-ISSN 2252-6269 E-ISSN 2721 – 4222
https://journal.unnes.ac.id/journals/laa/index

Usaha Mahasiswa dalam melewati ZPD, tidak sedikit siswa yang mengalami regresi. Regresi merupakan bagian dari proses perkembangan dalam *zone proximal development* (Ebadi & Rahimi, 2019) regresi sebagai respons terhadap tantangan belajar yang meningkat (Lantolf et al., 2024). Agar proses regresi tidak berlarut dan siswa dapat berkembang secara optimal dalam ZPD, diperlukan bantuan yang tepat dan terarah, atau yang dikenal sebagai *scaffolding* (Xi & Lantolf, 2021). Ketika mahasiswa menghadapi teks bahasa Arab yang kompleks atau materi yang sulit, ChatGPT menyediakan dukungan yang memungkinkan mereka untuk mencapai pemahaman yang lebih dalam. Dengan memberikan bantuan yang sesuai, ChatGPT membantu mahasiswa berkembang dalam ZPD mereka, memfasilitasi pembelajaran yang lebih efektif dan efisien.

**2. ChatGPT sebagai Scaffolding**

Scaffolding berfungsi menjembatani kesenjangan antara kemampuan aktual siswa dengan potensi perkembangan mereka. Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, scaffolding bisa datang dari guru, tutor, atau teman sebaya (Ertugruloglu et al., 2023) (Van de Pol et al., 2010). Namun, dalam praktiknya, Sering kali bantuan tersebut terbatas dari segi waktu, intensitas, dan aksesibilitas, terlebih saat siswa membutuhkannya secara mandiri di luar jam pembelajaran. Selain itu, hambatan psikologis seperti rasa malu, takut dianggap kurang mampu, atau keraguan untuk bertanya juga menjadi faktor yang menghalangi siswa dalam memanfaatkan dan berinteraksi dengan *scaffolding* konvensional tersebut (Pea, 2018).

Dalam konteks inilah muncul kebutuhan akan bentuk scaffolding yang lebih personal, fleksibel, dan dapat diakses kapan saja. ChatGPT, sebagai representasi teknologi kecerdasan buatan berbasis *large language model* (Laun & Wolff, 2025), menawarkan potensi sebagai *scaffolding digital* (Liu et al., 2022) yang mampu memberikan dukungan linguistik secara real-time, tanpa tekanan sosial, dan sesuai dengan ritme belajar masing-masing siswa (Butarbutar, 2024). Dengan kemampuannya memberikan umpan balik (F. Wang et al., 2025), menjelaskan konsep, serta berdialog secara interaktif, ChatGPT membuka kemungkinan baru dalam pendampingan belajar bahasa Arab yang lebih adaptif dan reflektif (Yiling et al., 2025).

**LISANUL ARAB: Journal of Arabic Learning and Teaching**
Vol. 15 No. 2 2026
P-ISSN 2252-6269 E-ISSN 2721 – 4222
https://journal.unnes.ac.id/journals/laa/index

### 3. ChatGPT sebagai *More Knowledgeable Other (MKO)*

Chat GPT berubah menjadi peran otoritatif dalam memberikan jawaban Ketika mahasiswa bertanya, dengan menyediakan informasi dan penjelasan yang dibutuhkan mahasiswa, terutama dalam konteks pembelajaran bahasa Arab. Dengan kemampuannya untuk memberikan jawaban instan dan umpan balik yang relevan, ChatGPT menjadi alat yang sangat berguna dalam mendukung proses belajar mahasiswa. Terlebih lagi peran Chat GPT sebagai MKO terlihat Ketika digunakan untuk penyelasaian tugas yang sulit dimengerti dan difahami. kemudahan akses, kecepatan memperoleh solusi, dan kemampuannya membantu penyelesaian tugas serta pemahaman materi merupakan alasan utama mahasiswa dalam penggunaan ChatGPT dalam pembelajaran bahasa Arab. ChatGPT dapat meningkatkan keterlibatan kognitif karena memberikan umpan balik instan, membantu pemahaman konsep sulit, dan mendukung refleksi diri (Heung & Chiu, 2025). Selain itu ditemukan peningkatan efisiensi belajar dan pemahaman materi, selama penggunaannya diarahkan secara benar (Dikilitas et al., 2024).

Integrasi ChatGPT dalam pembelajaran bahasa Arab mencerminkan bagaimana teknologi dapat digunakan untuk memperkaya pengalaman belajar. Dengan menyediakan akses cepat ke pengetahuan dan sumber daya, ChatGPT memungkinkan mahasiswa untuk belajar secara lebih mandiri dan efisien. Ini sejalan dengan pandangan Vygotsky bahwa pembelajaran yang efektif melibatkan dukungan dari MKO yang membantu pembelajar mencapai potensi penuh mereka. Dalam konteks ini, ChatGPT berfungsi sebagai pendamping belajar yang fleksibel dan adaptif, memberikan dukungan yang disesuaikan dengan kebutuhan individu mahasiswa.

## SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa ChatGPT telah digunakan mahasiswa dalam berbagai aktivitas pembelajaran bahasa Arab, meliputi penerjemahan, pembuatan materi, menulis, menjawab soal, pengembangan kosakata, dan tata bahasa. Penerjemahan menjadi bentuk penggunaan yang paling dominan, sedangkan tata bahasa memiliki tingkat penggunaan paling rendah. Temuan ini menunjukkan bahwa

mahasiswa cenderung memanfaatkan ChatGPT untuk memperoleh bantuan yang cepat dan praktis dalam memahami materi serta menyelesaikan tugas akademik.

Interaksi mahasiswa dengan ChatGPT masih didominasi oleh tujuan instrumental, terutama penyelesaian tugas, meskipun mahasiswa merasakan manfaat berupa kemudahan akses informasi, pemahaman materi, dan umpan balik secara langsung. Dalam perspektif teori sosiokultural Vygotsky, ChatGPT dapat berfungsi sebagai bentuk mediasi teknologi dan scaffolding yang membantu mahasiswa menghadapi tugas dalam Zone of Proximal Development (ZPD). Namun, peran tersebut perlu dipahami secara kritis karena respons ChatGPT tetap memerlukan verifikasi dan tidak dapat sepenuhnya menggantikan peran manusia dalam proses pembelajaran.

Oleh karena itu, pemanfaatan ChatGPT dalam pembelajaran bahasa Arab perlu diarahkan tidak hanya untuk mempercepat penyelesaian tugas, tetapi juga untuk mendorong pembelajaran yang aktif, kritis, dan reflektif. Dosen memiliki peran penting dalam mengarahkan mahasiswa untuk mengevaluasi, memverifikasi, dan merefleksikan informasi yang dihasilkan AI. Dengan demikian, ChatGPT dapat ditempatkan sebagai pendamping dan alat mediasi pembelajaran yang mendukung kolaborasi antara mahasiswa, dosen, dan teknologi tanpa mengabaikan kemandirian belajar dan integritas akademik.

**LISANUL ARAB: Journal of Arabic Learning and Teaching**
Vol. 15 No. 2 2026
P-ISSN 2252-6269 E-ISSN 2721 – 4222
https://journal.unnes.ac.id/journals/laa/index

## DAFTAR PUSTAKA

Abdullahi, A., Rouyan, N. B. M., & Noor, S. S. M. (2018). A Review on the Factors Affecting the Learning of Arabic Macro-Skills Among Malay Undergraduate Students. *Humanities and Social Science Research*, *1*(1), p53–p53.

Al Farisi, M. Z., Maulani, H., Hardoyo, A. B., Khalid, S. M., & Saleh, N. (2024). Investigating Arabic language teaching materials based on Indonesian folklore: an ethnographic study on the folktale of "Bandung." *Asian Education and Development Studies*, *13*(2), 134–149. https://doi.org/https://doi.org/10.1108/AEDS-07-2023-0082

Annamalai, N., Rashid, R. A., Munir Hashmi, U., Mohamed, M., Harb Alqaryouti, M., & Eddin Sadeq, A. (2023). Using chatbots for English language learning in higher education. *Computers and Education: Artificial Intelligence*, *5*. https://doi.org/10.1016/j.caeai.2023.100153

Ashfaque, M. W., Tharewal, S., Iqhbal, S., & Kayte, C. N. (2020). A Review on Techniques, Characteristics and approaches of an intelligent tutoring Chatbot system. *2020 International Conference on Smart Innovations in Design, Environment, Management, Planning and Computing (ICSIDEMPC)*, 258–262.

Belda-Medina, J., & Calvo-Ferrer, J. R. (2022). Using chatbots as AI conversational partners in language learning. *Applied Sciences*, *12*(17), 8427.

Dajani, B. A. S., Mubaideen, S., & Omari, F. M. A. (2014). Difficulties of Learning Arabic for non-native speakers. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, *114*, 919–926.

Darman, I. H., Hakim, R. I., & Refdianti, A. (2025). *Utilization of AI Technology in Translation Among Arabic Language Students at PTKIN in North Sumatra*. *6*(2), 115–131. https://doi.org/10.37680/aphorisme.v6i2.8445

Deng, X., & Yu, Z. (2023). A meta-analysis and systematic review of the effect of chatbot technology use in sustainable education. *Sustainability*, *15*(4), 2940.

Dweik, B., & Al-Shallakh, M. (2015). Teaching Arabic for Non-Natives in Jordanian Public Universities: Difficulties and Solutions. *American Journal of Educational Science*, *1*(3), 52–59.

Fredlina, S. F., Ismail, Z. M. R., Khusnah, E. U., & Hilmi, D. (2025). The Role of ChatGPT as an AI-Assisted Learning Tool in Teaching Arabic to Students at Higher Education Institution Malang. *Proceeding of International Conference on Islamic Education (ICIED)*, *10*(1), 1459–1464.

Frieder, S., Pinchetti, L., Griffiths, R.-R., Salvatori, T., Lukasiewicz, T., Petersen, P., & Berner, J. (2024). Mathematical capabilities of chatgpt. *Advances in Neural Information Processing Systems*, *36*.

Gebril, A., & Taha-Thomure, H. (2014). Assessing Arabic. *The Companion to Language Assessment*, 1781–1789.

Gill, S. S., Xu, M., Patros, P., Wu, H., Kaur, R., Kaur, K., Fuller, S., Singh, M., Arora, P., & Parlikad, A. K. (2024). Transformative effects of ChatGPT on modern education: Emerging Era of AI Chatbots. *Internet of Things and Cyber-Physical Systems*, *4*, 19–23.

Halaweh, M. (2023). ChatGPT in education: Strategies for responsible implementation. *Contemporary Educational Technology*, *15*(2).

Jalil, S., Rafi, S., LaToza, T. D., Moran, K., & Lam, W. (2023). Chatgpt and software testing education: Promises & perils. *2023 IEEE International Conference on Software*

*Testing, Verification and Validation Workshops (ICSTW)*, 4130–4137.
Jiao, W., Wang, W., Huang, J., Wang, X., & Tu, Z. (2023). Is ChatGPT a good translator? A preliminary study. *ArXiv Preprint ArXiv:2301.08745*, *1*(10).
Kasneci, E., Seßler, K., Küchemann, S., Bannert, M., Dementieva, D., Fischer, F., Gasser, U., Groh, G., Günnemann, S., & Hüllermeier, E. (2023). ChatGPT for good? On opportunities and challenges of large language models for education. *Learning and Individual Differences*, *103*, 102274.
Kholid, A. A., & Majeed, M. Y. (2025). Enhancing Arabic Speaking Skills via ChatGPT: An Exploratory Study at Nahdlatul Ulama Sunan Giri University. *Al-Ittijah: Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Bahasa Arab*, *17*(2), 148–162.
Kohnke, L. (2023). A Pedagogical Chatbot: A Supplemental Language Learning Tool. *RELC Journal*, *54*(3), 828–838. https://doi.org/10.1177/00336882211067054
Kohnke, L., Moorhouse, B. L., & Zou, D. (2023). ChatGPT for language teaching and learning. *Relc Journal*, *54*(2), 537–550.
Lee, J.-Y., & Li, X. (2022). A meta-analysis of the effects of using AI chatbot in Korean EFL education. 영어영문학연구, *48*(1), 213–243.
Lee, J. H., Yang, H., Shin, D., & Kim, H. (2020). *Chatbots*. Oxford University Press UK.
Luckin, R., & Holmes, W. (2016). *Intelligence unleashed: An argument for AI in education*.
Mukhodimah, S., Kholiq, I. N., & E-mail, C. (2026). *PENGARUH PENGGUNAAN GOOGLE LENS TERHADAP KEMANDIRIAN*. *7*(1), 211–223. https://doi.org/10.37680/aphorisme.v7i1.9143
Nasaruddin, N. (2024). Using ChatGPT in Teaching Arabic as a Foreign Language. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, *8*(1), 1–24.
Parani, E. D. M., Wahidah, Y. L., & Ghazi, F. (2025). PEMANFAATAN CHATGPT DALAM PENERJEMAHAN BAHASA ARAB PADA MAHASISWA PBA SEMESTER 7 UIN RADEN INTAN LAMPUNG. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *10*(04), 214–229.
Rahman, N. F. (2024). *Masa Depan Pembelajaran Bahasa : Belajar Bahasa Arab Dengan Artificial Intellegence : Teori dan Praktik*. Raja Grafindo.
Shalaby, A. (2024). Classification for the digital and cognitive AI hazards: urgent call to establish automated safe standard for protecting young human minds. *Digital Economy and Sustainable Development*, *2*(1). https://doi.org/10.1007/s44265-024-00042-5
Shamsuddin, S. M., & Ahmad, S. (2019). Problems of Teaching Arabic Language to non-native speakers and its methodological solutions. *Advances in Social Sciences Research Journal*, *6*(6), 151–160.
Shi, Y., Xu, H., Kwok, H. L., & Liu, K. (2024). ChatGPT in Professional Translation: A Double-Edged Sword—Insights From Chinese Translators on Capabilities, Concerns, and Future Prospects. *Translation and Interpreting in the Age of Artificial Intelligence. London/New York: Routledge*, 2.
Teng, M. F., & Huang, J. (2025). Incorporating ChatGPT for EFL writing and its effects on writing engagement. *International Journal of Computer-Assisted Language Learning and Teaching (IJCALLT)*, *15*(1), 1–21.
Zhang, K., & Aslan, A. B. (2021). AI technologies for education: Recent research & future directions. *Computers and Education: Artificial Intelligence*, *2*, 100025.